

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini dengan menggunakan metode analitik korelasional. Menurut Nursalam (2013), penelitian analitik korelasional merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional* atau potong silang (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Gunung Rego Hargorejo Kokap Kabupaten Kulon Progo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli tahun 2019. Studi pendahuluan dilakukan pada bulan Februari-Maret 2019, Pengambilan data dilakukan pada tanggal 22-26 Juli 2019.

C. Populasi dan Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan dilakukan penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Keluarga di Dusun Gunung Rego, Hargorejo Kokap Kabupaten Kulon Progo yaitu sebanyak 10 RT dan 2 RW berjumlah 209 responden.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada. Dalam mengambil sampel peneliti menggunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2012). Kepala Keluarga di Dusun Gunung Rego Kabupaten Kulon progo dengan metode teknik pengambilan sampel secara kelompok atau gugus (*Cluster Sampling*), setiap RT di ambil 5-6 kepala keluarga sebagai responden.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Kepala keluarga yang tinggal di Dusun Gunung Rego Kabupaten Kulon Progo
- 2) Masyarakat yang bersedia menjadi responden dan menanda tangani lembar *informed concent*
- 3) Masyarakat yang bisa baca tulis
- 4) Anggota keluarga, jika kepala keluarga tidak ada di rumah.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia ikut dalam penelitian
- 2) Masyarakat yang tidak bisa baca tulis

3. Cara pemilihan sampel/teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan studi analitik korelatif dengan teknik pengambilan sampel secara kelompok atau gugus (*Cluster Sampling*). Pada teknik ini sampel bukan terdiri dari unit, individu, tetapi terdiri dari kelompok atau gugusan (*cluster*). Gugusan atau kelompok yang diambil sebagai sampel terdiri dari unit geografis (Desa, Kecamatan, Kabupaten, dan sebagainya). Pengambilan sampel secara gugus, peneliti tidak mendaftarkan semua anggota atau unit yang ada di dalam populasi, tetapi cukup mendaftarkan banyaknya kelompok atau gugus yang ada di dalam populasi itu. Kemudian mengambil beberapa sampel berdasarkan gugus-gugus tersebut (Notoatmodjo, 2012).

4. Besar sampel

Rumus untuk menghitung besar sampel menurut Dahlan (2016):

$$\begin{aligned}
 n &= \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0.5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3 \\
 &= \left[\frac{(1,96 + 1,645)}{0.5 \ln \left(\frac{1+0,5}{1-0,5} \right)} \right]^2 + 3 = \left[\frac{(3,605)}{0.5 \ln \left(\frac{1,5}{0,5} \right)} \right]^2 + 3 = \left[\frac{(3,605)}{0.5 \ln (3)} \right]^2 + 3 \\
 &= \left[\frac{(3,605)}{(0,54)} \right]^2 + 3 = [6,7]^2 + 3 = 44,89 + 3 = \mathbf{48}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu ditetapkan 5%,

$Z\alpha$ = Nilai standar alpha=1,96

Beta(β) = Kesalahan tipe dua ditetapkan 5%

$Z\beta$ = Nilai standar beta=1,645

r = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,5

Dengan koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna 0,5, kesalahan tipe satu ditetapkan 5%, kesalahan tipe dua ditetapkan 5%, sebanyak 48 subjek diperlukan untuk mengetahui korelasi antara klasifikasi pengetahuan (baik, cukup, dan kurang) dengan klasifikasi perilaku pencegahan (baik, cukup, dan kurang).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan variabel risiko atau sebab (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat tentang malaria.

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan malaria.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara responden yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Penilaian	Skala
1.	Pengetahuan masyarakat tentang malaria	Pemahaman terkait definisi, penyebab, faktor yang mempengaruhi, cara pencegahan malaria dan lain-lain.	Kuesioner	Berdasarkan teori Riwidikdo (2010) pengetahuan dikategorikan menjadi: a. Baik, bila nilai responden $(x) > \text{mean} + 1 \text{ SD}$ atau $x > 23,3$ b. Cukup, bila nilai responden $\text{mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{mean} + 1 \text{ SD}$ atau $18,7 < x < 23,3$ a. Kurang, bila nilai responden $(x) < \text{mean} - 1 \text{ SD}$ atau $x < 18,7$	Ordinal
2.	Perilaku pencegahan malaria	Suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya malaria. Meliputi pencegahan berbasis pribadi dan masyarakat.	Kuesioner	a. Baik, bila nilai responden $(x) > \text{mean} + 1 \text{ SD}$ atau $> 32,6$ b. Cukup, bila nilai responden $\text{mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{mean} + 1 \text{ SD}$ atau $23,4 - 32,6$ c. Kurang, bila nilai responden $(x) < \text{mean} - 1 \text{ SD}$ atau $< 23,4$	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner dibagikan setelah responden menandatangani *informed consent* atau surat persetujuan menjadi responden. Kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu kuesioner pengetahuan dan perilaku tentang malaria. Kuesioner diadopsi dari penelitian yang diteliti oleh Pratamawati dan Widiarti (2015).

2. Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku pencegahan penyakit malaria. Peneliti mengambil dan melihat data pasien yang pernah menderita malaria dan yang beresiko terkena malaria atau yang tinggal berdekatan dengan penderita di Puskesmas Kokap 1. Setelah mendapatkan data responden, maka peneliti ditemani oleh 1 orang asisten menemui kepala Dusun setempat untuk meminta izin melakukan penelitian dan menanyakan jumlah kepala keluarga di Dusun tersebut. Setelah mendapatkan izin dan data kepala keluarga, peneliti kemudian membagi menjadi dua kelompok agar lebih memudahkan untuk mendatangi calon responden dari rumah ke rumah sesuai dengan alamat dari kepala dusun setempat untuk menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian. Setelah itu, apabila kepala keluarga tidak berada di rumah atau sedang bepergian maka peneliti memberikan kuesioner kepada anggota keluarga untuk mengisi sebagai perwakilan, apabila calon responden sudah mengerti tentang informasi atau penjelasan yang diberikan maka peneliti memberikan surat persetujuan ketersediaan menjadi responden (*informed consent*). Peneliti dibantu oleh asisten menyerahkan kuesioner kepada responden. Kemudian, responden diberikan waktu selama 15 menit untuk mengisi kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan penyakit malaria. Setelah kuesioner terisi, peneliti bersama asisten mengecek kembali kelengkapan kuesioner. Pengambilan data yang sudah dilakukan ada beberapa responden yang belum mengisi pertanyaan atau data dengan lengkap, maka saat itu peneliti meminta responden untuk melengkapinya. Kemudian kuesioner yang sudah lengkap terisi dikumpulkan kepada peneliti atau asisten peneliti. Pengambilan data dilakukan selama kurang lebih 5 hari di Dusun Gunung Rego Desa Hargorejo Kokap.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko & Achmadi, 2012). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah diuji terlebih dahulu menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Kuesioner yang digunakan sudah diuji kepada 40 orang responden dengan hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas Kuesioner

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran, valid artinya alat tersebut mengukur apa yang diukur oleh peneliti. Suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Handayani, 2015).

Untuk kuesioner pengetahuan dan perilaku, peneliti mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Pratamawati dan Widiarti (2015). Untuk kuesioner pengetahuan, pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel (0,198). Sedangkan untuk kuesioner perilaku, pertanyaan dinyatakan valid jika r hitung $>$ r tabel yaitu (0,140)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Reliabilitas adalah kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Handayani, 2015). Pada kuesioner perilaku pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid jika r *Alpha cronbach* $>$ r tabel. Setelah dilakukan uji reliabilitas didapatkan r *Alpha cronbach*

sebesar (0,563), sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner perilaku dapat digunakan sebagai instrument penelitian mendatang karena dinyatakan reliabel. Sedangkan pada kuesioner pengetahuan pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid jika $r \text{ Alpha cronbach} > r$ tabel. Setelah dilakukan uji reliabilitas didapatkan $r \text{ Alpha cronbach}$ sebesar (0,704), sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan dapat digunakan sebagai instrument penelitian mendatang karena dinyatakan reliabel.

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

- a. Kuesioner bagian pertama berisi identitas dari responden yang meliputi: Nama, usia, alamat rumah, status nikah, jenis kelamin, pendidikan, dan digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat tentang malaria. Bentuk instrument adalah kuesioner yang berupa beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala *Rating*. Skor untuk setiap item pertanyaan adalah “Benar” diberi nilai 2, dan “Salah” diberi nilai 1. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian yang dibuat oleh Pratamawati dan Widiarti (2015). Sesuai pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Aspek yang dinilai	Item	Jumlah
1. Pengetahuan masyarakat tentang teori malaria	1, 2, 3	3
2. Pengetahuan masyarakat tentang penularan malaria	4, 5, 6, 7, 8, 9	6
3. Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan malaria	10, 11, 12, 13, 14	5
Jumlah	14	14

- b. Kuesioner bagian kedua perilaku pencegahan penyakit malaria. Bentuk instrument adalah kuesioner yang berupa pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* dengan menggunakan skala

Rating dan skala *Guttman* yaitu “ya”, “kadang-kadang”, “tidak”, dan “tidak pernah” dengan menggunakan bentuk pertanyaan-pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*. Skor untuk pertanyaan *favourable* adalah “ya” diberi nilai 3, “kadang-kadang” diberi nilai 2, dan “tidak” diberi nilai 1. Skor *unfavourable* adalah “ya” diberi nilai 1, “kadang-kadang” diberi nilai 2, dan “tidak” diberi nilai 3. Kuesioner ini di adopsi dari penelitian yang dibuat oleh Prتامawati (2015).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Pencegahan Malaria

Pernyataan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Aktivitas atau perilaku dalam upaya pencegahan malaria	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 14	1, 4, 10, 11, 13	
Jumlah	8	10	18

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Kuesioner yang telah diperoleh atau dikumpulkan dan diperiksa. Memeriksa kelengkapan jawaban responden dan keterbacaan tulisan dalam kuesioner dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

b. *Coding*

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban responden menjadi bentuk angka-angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan data, yang diberi kode sebagai berikut:

Usia dibuat kode sebagai berikut:

- a. Kode 1: 15-35 tahun
- b. Kode 2: 36-51 tahun
- c. Kode 3: 52-67 tahun

d. Kode 4: 68-85 tahun

Jenis kelamin dibuat kode sebagai berikut:

- a. Kode 1: Laki-laki
- b. Kode 2: Perempuan

Tingkat pendidikan dibuat kode sebagai berikut:

- a. Kode 1: SD
- b. Kode 2: SMP
- c. Kode 3: SMA
- d. Kode 4: Perguruan tinggi

Pekerjaan dibuat kode sebagai berikut:

- a. Kode 1: Tidak bekerja/IRT
- b. Kode 2: Buruh
- c. Kode 3: Wiraswasta/pedagang
- d. Kode 4: PNS/BUMN
- e. Kode 5: Petani/peternak
- f. Kode 6: Karyawan swasta

Tingkat pengetahuan dibuat kode sebagai berikut:

- a. Kode 3: Baik
- b. Kode 2: Cukup
- c. Kode 1: Kurang

Perilaku pencegahan penyakit malaria dibuat kode sebagai berikut:

- a. Kode 3: Baik
 - b. Kode 2: Cukup
 - c. Kode 1: Kurang
- c. Data *entry* (Memasukkan data)

Memasukkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Data yang diolah meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan keluarga, dan perilaku pencegahan penyakit malaria

d. *Skoring*

Dalam langkah ini peneliti menghitung skor yang diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pernyataan yang diajukan dalam lembar kuesioner.

e. *Tabulating*

Peneliti memasukkan hasil penghitungan kedalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan. Adapun tabel yang diperlukan adalah tabel karakteristik responden, tingkat pengetahuan masyarakat, perilaku pencegahan, dan tabel silang antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan penyakit malaria apakah ada hubungan antara kedua variabel tersebut.

2. Analisis Data

a. Analisis Data *Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Statistik deskriptif yang dipaparkan dalam bentuk presentase dan dianalisis adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan keluarga dan perilaku pencegahan penyakit malaria. Analisis *univariat* menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012).

$$P = \frac{P}{F} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah jawaban responden

b. Analisis Data *Bivariat*

Analisis *bivariat* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisa *bivariate* dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan

pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan penyakit malaria di Kabupaten Kulon Progo. Peneliti mengambil analisis *Bivariat* dengan menggunakan uji *Gamma*, karena masing-masing variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen menggunakan skala ordinal (Dahlan, 2016). Kuesioner menggunakan data kategorik dan penilaian dari masing-masing kuesioner variabel dependen dan independen mempunyai tingkatan yaitu baik, cukup, dan kurang.

I. Etika Penelitian

Peneliti menjelaskan kuesioner ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan penyakit malaria pada masyarakat di Kabupaten Kulon Progo. Untuk menjaga kerahasiaan data, responden tidak dicantumkan nama, tetapi menggunakan inisial. Calon responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*, tetapi jika calon responden tidak bersedia maka calon responden bisa menolak dan mengundurkan diri selama proses pengumpulan data berlangsung. Setelah mendapatkan persetujuan, penelitian dimulai dengan menekankan masalah etika meliputi:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti menjunjung tinggi hak-hak responden yaitu menjelaskan tujuan penelitian dan membebaskan responden untuk memberikan informasi atau tidak. Semua hal tersebut diatur dalam lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah diberikan kepada responden. Peneliti tidak memberikan sanksi jika tidak ikut sebagai responden, karena calon responden yang didatangi semua bersedia menjadi responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas responden dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang sudah ada.

3. Keadilan dan keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Dalam prinsip keterbukaan dilakukan dengan menjelaskan tujuan penelitian. Sedangkan, dalam prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan *gender*, agama, dan sebagainya.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini disiapkan semua prosedur yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi penyusunan proposal.

- a. Menentukan masalah penelitian atau melihat fenomena yang terjadi dengan melakukan studi pustaka melalui penelitian dari buku, jurnal makalah dan internet.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- c. Menyusun proposal penelitian dengan pembimbing serta melakukan revisi
- d. Mempresentasikan proposal penelitian
- e. Melakukan perbaikan proposal atau revisi
- f. Mengurus surat ijin untuk melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian,

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juli 2019 di Dusun Gunung Rego Kabupaten Kulon Progo. Pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Sejalan dengan penyusunan proposal, setelah pembimbing menyetujui judul dan tempat penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian ke bagian PPPM

- b. Setelah surat ijin dari PPPM keluar, peneliti mengantarkan surat ke kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dan mendapatkan izin untuk langsung mengantarkan surat ke Puskesmas Kokap 1 dan lokasi penelitian.
- c. Peneliti mengantarkan surat tembusan ke Puskesmas Kokap 1. Setelah mendapatkan hasil, peneliti mulai melakukan penelitian.
- d. Peneliti bersama beberapa orang asisten mendatangi tempat dilakukan pengambilan data yaitu di Kepala Dusun Gunung Rego Kabupaten Kulon Progo untuk menanyakan jumlah keluarga di Dusun Gunung Rego sekaligus meminta izin melakukan penelitian.
- e. Setelah mendapatkan data Kepala Keluarga dari kepala Dusun Gunung Rego, maka peneliti menemui calon responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Kemudian, apabila calon responden sudah mengerti tentang informasi dan tujuan yang diberikan maka peneliti memberikan surat persetujuan ketersediaan menjadi responden (*informed consent*).
- f. Setelah *informed consent* ditandatangani, peneliti atau asisten peneliti dapat langsung melakukan pengambilan data antara lain: responden mengisi kuesioner penelitian tentang pengetahuan kepala keluarga dengan perilaku pencegahan penyakit malaria dalam waktu 15 menit dengan ditemani peneliti atau asisten peneliti.
- g. Pada saat dilakukan pengambilan data, kuesioner yang sudah terisi oleh responden dicek kembali kelengkapan isi datanya, ada beberapa responden yang kurang lengkap mengisi kuesioner dan saat itu juga responden diminta untuk melengkapi jawaban atau data identitas yang masih kurang. Setelah data kuesioner semua lengkap, selanjutnya dikumpulkan kepada peneliti atau asisten peneliti.

3. Tahap akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan program komputer.

- a. Melakukan pengolahan dan menganalisa data dengan menggunakan program computer
- b. Peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang membahas tentang hasil penelitian, pembahasan dan penelitian yang dilakukan. Sedangkan, pada BAB V membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diberikan pada responden.
- c. Mempersiapkan seminar hasil dan melakukan seminar hasil penelitian yang telah dilakukan serta dilanjutkan dengan perbaikan dan pengumpulan hasil skripsi.